

## ABSTRAK

Vespa (tahun pembuatan lama) merupakan kendaraan roda dua yang tetap eksis di tengah perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Fenomena pecinta Vespa yang menggerombol dan membentuk komunitas sudah ada sejak beberapa dekade yang lalu, dan kini keberadaan Vespa berkaitan erat dengan komunitas Vespa. Di kota Yogyakarta, terdapat banyak komunitas Vespa, baik komunitas independen maupun resmi yang biasanya memiliki peraturan komunitas (AD ART). Salah satu komunitas tersebut adalah *Mataram Scooter Club* (MSC). MSC merupakan komunitas Vespa terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Muntilan. MSC pada saat ini menjadi induk komunitas dari enam distrik. Enam distrik tersebut terdapat di Muntilan dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu distrik yang dinilai baik dan memiliki prestasi dalam mengkoordinasi beberapa agenda komunitas adalah distrik *Vespa Owner Community* (VOC). Distrik ini merupakan distrik termuda dan memiliki anggota paling sedikit kedua dari enam distrik yang ada.

Mengapa masih tetap ada individu yang mengikuti dan setia pada komunitas Vespa di era modern dengan kemajuan teknologi dan tuntutan taraf hidup yang tinggi? Apakah hal tersebut dijadikan pemuas hobi, atau eksistensi individu, atau ada faktor lainnya? Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mencari jawaban atas motif keterlibatan anggota dan relasi sosial antaranggota dalam komunitas Vespa pada VOC.

Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori keterasingan dari Herbert Marcuse, untuk mengkaji motif keterlibatan anggota komunitas sesuai dengan relevansi kemajuan teknologi, dan teori identitas dan relasi sosial, untuk mengkaji identitas dan relasi sosial apa saja yang terbentuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat empat motif pokok dalam peran keterlibatan pada Komunitas VOC. Keempat motif tersebut, antara lain: motif berdasarkan ekonomi, motif berdasarkan segi politik dan berorganisasi, motif berdasarkan pemuas kebutuhan hobi dan eksistensi diri, dan motif berdasarkan kebutuhan sosial. Motif pokok tersebut memengaruhi relasi sosial antaranggota yang terjalin pada komunitas tersebut. Relasi sosial antaranggota mencerminkan motif atau manfaat individu yang ingin didapatkan.

Kata kunci : komunitas Vespa, keterasingan, motif keterlibatan, relasi sosial

## ABSTRACT

Vespa (the classic one) is two-wheeled vehicle which still exists in today's technological development. The phenomenon of the Vespa lovers who gather and form a community has been there since several decades ago. Now, the existence of Vespa is related closely to Vespa community. In Yogyakarta, there are a lot of Vespa communities, either the official ones which usually has community rules (AD ART), and independent (unofficial) ones. One of the communities is Mat Sc Club (MSC). MSC is the biggest Vespa community in DIY and Muntilan. Now, MSC becomes parent of six districts (smaller groups). Those districts are locates in Muntilan and DIY. One of those district which is rated as a good and has a good achievement of being well in coordinating community schedule is VOC. This district is the youngest and still has less members than others.

Why are there people who still join and even being loyal to Vespa community in this such modern age? Is that for satisfying their hobby, or for being recognized by other people, or there are other factors? Therefore, this research is aimed to look for the answer of motifs of members involvement and social relationship among members in Vespa community of VOC.

This research uses two theories, those are alienation theory (One-Dimensional Man) by Herbert Marcuse, identity theory and social relationship. This research uses qualitative method with case study. The data collection techniques were done by participant observation, interview, and studying documentations.

Based on this research, it is found that there are four motifs, those are: economic motif, politic and having organization, hobby and self-existence, and social needs. Those motifs influence social relationship among members of that community. The relationship among members reflects motifs or advantages which individual wants to achieve.

Keywords : Vespa community, alienation, motif of involvement, social relationship